



**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

## **ABSTRAK**

RIFKI ADITYA  
0810.412.001

Diplomasi Lingkungan Hidup Indonesia: Studi Kasus CTI “*Coral Triangle Initiative*” Periode 2007-2009

(xii + 89 halaman + 10 lampiran + 4 tabel + 4 gambar)

Bibliografi: 12 buku + 3 jurnal + 4 artikel + 25 situs internet

---

Indonesia sebagai salah satu negara dalam kawasan *coral triangle* dikenal sebagai kawasan *mega biodiversity* dunia, menyadari bahwa kerusakan yang terjadi pada terumbu karang *coral triangle* menimbulkan kerugian secara materi bagi negara dan mengancam keberadaan spesies langka didalamnya. Untuk itu Indonesia berupaya melakukan upaya-upaya diplomatis di dalam kerangka menyelamatkan keanekaragaman hayati *coral triangle* yang dimulai sejak tahun 2007 hingga 2009 dalam membentuk kerjasama multilateral CTI-CFF sebagai kawasan konservasi terbesar dengan menggabungkan pengelolaan MPA (*Marine Protected Area*) negara-negara dalam kawasan *coral triangle*. Perjalanan diplomasi Indonesia menjadi fokus utama dalam penelitian ini sehingga menghasilkan pertanyaan penelitian: 1. Bagaimana upaya-upaya diplomatis Indonesia dalam membentuk kerjasama multilateral CTI-CFF, 2. Apa kepentingan Indonesia dalam membentuk kerjasama multilateral CTI-CFF.

Untuk dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian maka digunakan teori-teori yang relevan dalam hubungan internasional seperti kebijakan luar negeri, diplomasi lingkungan hidup serta pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analitis dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana upaya diplomasi Indonesia dapat mempengaruhi negara-negara maju maupun NGO untuk berpartisipasi dalam membentuk CTI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua pertanyaan penelitian ini terjawab. dalam merealisasikan terbentuknya kerjasama CTI Indonesia melakukan upaya-upaya diplomasi lingkungan hidup dalam forum multilateral seperti APEC, BIMP-EAGA dan ASEAN maupun bilateral dengan mengangkat isu kerusakan terumbu karang *Coral Triangle* yang berdampak pada sektor perikanan dan ketahanan pangan Asia-Pasifik. Upaya diplomasi Indonesia tersebut tidak lepas dari adanya faktor kepentingan dimana letak geografis Indonesia dalam wilayah CT menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kekayaan laut melimpah seperti perikanan dan terumbu karang yang membutuhkan pengelolaan MPA lebih intensif dan luas sehingga terciptanya pengelolaan kawasan laut berkelanjutan dengan tujuan melindungi kekayaan laut Indonesia.



**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

***ABSTRACT***

RIFKI ADITYA  
0810.412.001

Indonesia *Environmental Diplomacy: Case Study “Coral Triangle Initiative” (CTI) Period 2007-2009*

*(xii + 89 pages + 10 appendixes + 4 tables + 4 picture)*

*Bibliography: 12 books + 3 journals + 4 articles + 25 websites*

---

Indonesia as one of the countries in the coral triangle region known as mega biodiversity areas of the world, be aware that damage to the coral reef triangle pose a material loss for the country and threaten the existence of rare species in it. Indonesia is trying to make diplomatic efforts within the framework of biodiversity save coral triangle which began in 2007 to 2009 in the form of multilateral cooperation CTI-CFF as the largest conservation area by combining management MPA (Marine Protected Area) countries in the coral triangle. Diplomacy Indonesia became the main focus in this study to generate research questions: 1. How Indonesia diplomatic efforts in the form of multilateral cooperation CTI-CFF, 2. What is the interest of Indonesia in the form of multilateral cooperation CTI-CFF.

To be able to help answer research questions then use the relevant theories of international relations such as foreign policy, diplomacy, environment and sustainable development. This study used a qualitative descriptive and analytical methods in order to describe how Indonesia can affect the diplomatic efforts of developed countries and NGOs to participate in shaping the CTI.

The results of this study indicate that both the research question is answered. CTI cooperation in realizing the establishment of Indonesia to make efforts in environmental diplomacy in multilateral forums such as APEC, ASEAN and BIMP-EAGA as well as to raise the issue of bilateral damage to coral reefs in the Coral Triangle which affect fisheries and food security of Asia-Pacific. Indonesia diplomatic efforts could not be separated from the presence of factors which the interests of Indonesia in the geographical area of CT to make Indonesia as a country with abundant marine resources such as fisheries and coral reef MPA management requires more intensive and extensive that the creation of sustainable management sea area with the aim of protecting the marine wealth of Indonesia .